



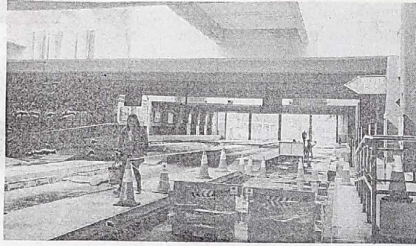
Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 24 April 2020

Halaman: 2

Perjalanan Bus Menuju Jabodetabek Distop



Penumpang turun di Terminal Giwangan yang semakin sepi akibat pandemi corona.

UMBULHARJO (MERAPI) - Terminal Giwangan Yogyakarta per Kamis (23/4) tidak lagi melayani pemberangkatan bus tujuan Jakarta Bogor Depok Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). Tidak adanya bus yang berangkat ke Jabodetabek karena

aturan larangan mudik Lebaran 2020 bagi masyarakat di zona merah Jabodetabek berlaku mulai 24 April 2020. "Per hari ini Kamis (23/4), tidak ada pemberangkatan bus ke Jabodetabek di Terminal Giwangan. Itu karena kalau berangkat hari ini

sampai sana besok Jumat (24/4) sudah berlaku larangan mudik," ujar Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan, Bektu Zunanta, Kamis (23/4).

Dia menyatakan, pada Rabu (22/4) masih ada 2 bus antar kota antar provinsi (AKAP) yang berangkat ke Jabodetabek. Sedangkan kedatangan penumpang bus dari Jabodetabek pada Rabu (22/4) sampai Kamis (23/4) kemarin hanya 47 orang. Sehari sebelumnya jumlah penumpang bus datang dari Jabodetabek ada 69 orang.

Menurutnya sebelum kebijakan pemerintah melarang mudik Lebaran dari zona merah Covid-19 berlaku 24 April, sampai kemarin tidak ada tanda-tanda peningkatan penumpang yang datang atau mencuri *start* mudik. Terminal Giwangan mencatat kedatangan penumpang dari Jabodetabek dan Bandung

dari 22 Maret-20 April 2020 sebanyak 2.788 penumpang.

"Kedatangan penumpang masih sepi. Tidak ada peningkatan penumpang bus yang datang dibandingkan hari-hari sebelumnya," imbuhnya.

Dengan larangan mudik, dia menyampaikan, kedatangan bus dari zona merah dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ke Terminal Giwangan akan semakin jarang. Pasalnya di wilayah perbatasan pintu masuk DIY seperti di Congot Kulonprogo ada pengawasan dari Dinas Perhubungan. Jika ada bus dari zona merah mau masuk, maka disuruh balik.

"Filter terakhir di terminal. Ada pemeriksaan bagi bus dan penumpang dari zona merah. Penumpang harus tunjukkan surat sehat. Kondisi kesehatan diperiksa. Jika suhu badan di atas 38 derajat kami akan h-

bungsi tim gugus tugas Covid-19 untuk ditangani," papar Bektu.

Dicontohkan pada beberapa hari lalu, dari hasil pemeriksaan penumpang ada satu orang yang memiliki suhu badan lebih dari 38 derajat. Terminal Giwangan lalu menghubungi gugus tugas Covid-19 lalu diterjunkan petugas PMI lengkap dengan alat pelindung diri untuk menangani penumpang yang berasal dari Jabodetabek itu.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan mengikuti aturan larangan mudik pemerintah maka Pemkot Yogyakarta bersama Dinas Perhubungan DIY dan kepolisian setempat melakukan pemeriksaan pemudik. Terutama pemudik dari zona merah karena sebagian besar kasus Covid-19 di DIY memiliki riwayat perjalanan dari luar DIY.

(Tri)-a

Instansi	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Tindak Lanjut	
☐	Untuk Ditanggapi
☐	Untuk Diketahui
☐	Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005